

Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Sosiodrama

Siti Muspiroh

STKIP Syekh Manshur, Indonesia
muspirohsiti125@gmail.com

Received: 05/12/2024

Accepted: 13/12/2024

Published: 14/12/2024

Yeni Sulaeman

STKIP Syekh Manshur, Indonesia

Rifki Arif Nugraha

STKIP Syekh Manshur, Indonesia

Usep Saepul Mustakim

STKIP Syekh Manshur, Indonesia



© 2024 The author(s). Lisensi REFEREN. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini dilatarbelakangi oleh rendahnya nilai bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis puisi. Siswa kurang berani dalam mengungkapkan perasaannya melalui puisi atau cerita. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode sosiodrama. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April, Mei sampai Juni 2024, bertempat di kelas IV SDN Sukamanah 1 Jiput. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus dan pra-siklus yang terdiri dari dua kali pertemuan dalam satu siklus dan satu kali pertemuan pada pra-siklus. Setiap pertemuan terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif terhadap data berupa dokumen hasil pekerjaan, daftar nilai dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode sosiodrama terjadi suasana yang menyenangkan sehingga hasil siswa setiap pertemuan meningkat. Pada masa pra-siklus yang tuntas hanya ada 2 orang dengan persentase 13,33%, pada siklus I hasil siswa meningkat yang tadinya hanya 2 yang tuntas siklus I meningkat menjadi 7 dengan persentase ketuntasan 46,66%. Pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yang tadinya 7 siswa pada siklus II ini meningkat menjadi 13 siswa yang tuntas dengan persentase ketuntasan 86,66%. Dapat disimpulkan dengan menggunakan metode sosiodrama tersebut dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi.

Kata kunci : hasil belajar, menulis puisi, metode sosiodrama

ABSTRACT

This classroom action research was motivated by the low value of the Indonesian language, especially in poetry writing skills. Students lack the courage to express their feelings through poetry or stories. This research aims to improve poetry writing skills using the sociodrama method. This research was carried out in April, May to June 2024, taking place in class IV at SDN Sukamanah 1 Jiput. The type of research is classroom action research with two cycles and a pre-cycle consisting of two meetings in one cycle and one meeting in the pre-cycle. Each meeting consists of planning, action, observation and reflection. Data collection techniques and tools in this research used descriptive analysis techniques for data in the form of work documents, value lists and observation sheets. The results of the research show that by using the sociodrama method a pleasant atmosphere occurs so that student results at each meeting increase. In the pre-cycle period there were only 2 people who completed the cycle with a percentage of 13.33%. In the first cycle, student results increased from only 2 who completed the first cycle to 7 with a completion percentage of 46.66%. In cycle II there was a significant increase, from 7 students in cycle II this increased to 13 students who completed with a completion percentage

of 86.66%. It can be concluded that using the sociodrama method can improve students' skills in writing poetry.

Keywords: *learning outcomes, writing poetry, sociodrama method*

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu literasi yang harus digunakan dalam dunia pendidikan. Menulis harus diajarkan sedini mungkin, langkah awal agar anak bisa menulis yaitu anak harus tahu cara menggunakan atau memegang alat tulis yang baik, agar memudahkan anak saat menulis. Dalam menulis anak tidak harus langsung membuat angka atau huruf, untuk langkah awal bisa dimulai dengan menulis titi, garis dan seterusnya. Pendidikan bahasa Indonesia merupakan salah satu aspek penting yang perlu diajarkan kepada siswa disekolah. Siswa juga harus mampu mengimplementasikan 4 keterampilan berbahasa yaitu membaca, menyimak, menulis dan berbicara. Dari ke 4 aspek tersebut siswa harus mampu untuk menerapkan, karena 4 aspek tersebut bukan hanya akan dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dalam mata pelajaran lain pun 4 hal tersebut akan ada. Maka dari itu siswa harus diajarkan sedini mungkin, agar pada saat perkembangan seimbang antara pertumbuhan dan kecerdasan.

Setelah melakukan observasi di SDN Sukamanah 1 kelas IV ternyata masih banyak siswa yang kurang paham dan belum bisa menulis puisi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Mereka menganggap pelajaran bahasa Indonesia sangat sulit karena banyaknya teks bacaan yang harus mereka baca, terkadang mereka juga malas untuk menulis cerita yang biasa ditugaskan oleh guru. Sedangkan dalam menulis puisi mereka malas untuk berpikir apalagi dengan kosakata yang harus memiliki makna.

Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Menurut Rahman Tanjung dan Opan Arifudin (2023) "Menulis merupakan kebutuhan dalam meningkatkan kemampuan dalam berbicara menggunakan kata-kata maupun kemampuan memahami gagasan". Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis membutuhkan kemampuan dalam membaca dan memahami gagasan, karena jika tidak tahu apa bacaan tersebut anak tidak akan paham apa yang harus ditulisnya. Selain anak harus mampu membaca anak juga harus paham mengenai pemahaman gagasan bacaan apa yang akan ditulis. Contohnya seperti anak yang sedang membaca sebuah cerita, anak tersebut harus membaca dan memahami apa yang dibaca, sehingga anak mampu menarik kesimpulan dan dapat ditulis dengan baik tanpa harus menulis semuanya.

Pendapat di atas sejalan dengan Suprayogi Suprayogi dkk (2021) "Menulis merupakan aktivitas berbahasa yang produktif karena dapat menghasilkan produk berupa tulisan yang berisikan hasil pemikiran kreatif dan kritis".. Dengan menulis juga anak akan lebih produktif dan kreatif dalam menulis, kegiatan menulis juga cukup menyenangkan bagi anak yang menyukai kegiatan yang menghasilkan. Andriyani dan Desmy Riani (2023) "Menulis merupakan keterampilan dalam membuat huruf, angka, nama dan suatu tanda bahasa yang menggunakan alat tulis pada suatu halaman tertentu." Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan langkah utama dalam pembuatan huruf dengan menulis juga anak akan mengenal jenis huruf atau angka tersebut. Dengan mencoba menulis huruf dan angka anak akan terus berkembang dalam penulisan sehingga anak mampu membuat sebuah kalimat maupun paragraf.

Pengertian puisi menurut Sari dkk. (2019) yaitu kata-kata indah yang memiliki makna. Pengungkapan perasaan melalui puisi tersebut dituangkan dalam kata-kata yang dipilih dengan mempertimbangkan keindahan dan kedalaman makna agar isi puisi dapat tersampaikan dengan baik kepada para pembaca atau pendengar". Sedangkan menurut Tutut Rahayu dan Parsetyo (2021), "Puisi merupakan rekaman interpretasi pengalaman manusia yang penting, diubah dalam wujud yang paling berkesan". Setiap puisi mempunyai suasana dan makna yang berbeda, maka seorang pembaca harus memahami puisi agar bisa dibacakan dengan suasana dan memahami makna dengan tepat.

Dalam menulis puisi dapat dilihat dari unsur-unsur puisi, menurut Dian Ainun Fazriyah dkk (2023) "unsur pembangun puisi yaitu ada tema, amanat, diksi, imajinasi dan permajasan". Kelima hal tersebut harus ada dalam penulisan puisi, karena lima komponen tersebut fondasi berdirinya sebuah puisi. Menurut Rizka Firda Amelia (2023), "puisi sebagai karya sastra terdiri atas dua unsur utama, yaitu unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik meliputi elemen-elemen seperti pemilihan kata (diksi), penggunaan Bahasa kiasan, penggunaan kata-kata konkret, penggunaan imajinasi, verifikasi dan tampilan visual puisi. Sementara itu, unsur batin melibatkan tema, suasana, nada, dan pesan yang ingin disampaikan oleh penyair dalam puisi". Pernyataan di atas sama dengan pendapat Azizah Husda di mana unsur puisi ini terdapat dua unsur yakni unsur fisik dan batin. Tujuan dibuatnya artikel ini yaitu untuk mengetahui hasil keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV apakah sudah memenuhi kriteria KKM yang ditetapkan di sekolah. Penulis berharap dengan adanya penelitian ini mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam bidang menulis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Ribahan dkk (2023) “mengungkapkan bahwa salah satu bagian dari kompetensi profesional guru adalah kompetensi dalam melakukan penelitian guna meningkatkan kualitas profesionalitas guru, khususnya kualitas pembelajaran.”

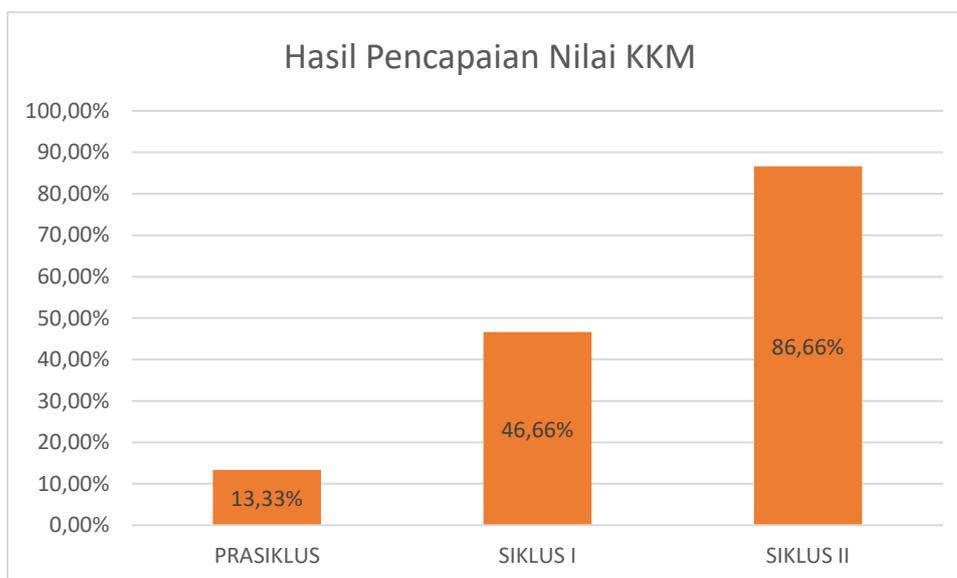
Pendapat di atas sejalan dengan dalam Moses Kopong Tokan dkk (2023), “praktik pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dapat meningkatkan profesionalisme guru.” Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan guru yang profesional adalah guru yang melakukan penelitian yang menghasilkan. Maksudnya, hasil penelitiannya dapat mengubah bahkan dapat di implementasikan oleh orang lain baik dari segi penelitiannya ataupun pembelajarannya.

Desain penelitian yang digunakan adalah model siklus Kurt Lewin. Kurt Lewin dalam jurnal Anik Andiyani (2021), siklus Kurt Lewin yaitu penelitian tindakan kelas dalam bentuk siklus melingkar yang terdiri dari 4 fase meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*) Keempat fase tersebut saling berhubungan dalam siklus yang berulang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode sosiodrama, terdapat hasil yang meningkat dari masa pra-siklus sampai siklus II. Pada setiap pertemuan akan ada peningkatan yang sedikit demi sedikit meningkat. Selain hasil belajar yang meningkat selama proses pembelajaran, aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis puisi ini juga meningkat. Dapat diketahui mengenai pencapaian peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dari mulai prasiklus dengan nilai rata-rata 49 dan presentasi ketuntasan yang sangat rendah yaitu hanya 13,33%, kemudian dilanjutkan dengan siklus I dengan nilai rata-rata 73,86 dengan presentasi ketuntasan mengalami peningkatan yang tadinya 13,33% menjadi 46,66%. Karena belum ada peningkatan yang signifikan peneliti melanjutkan siklus II dengan rata-rata nilai 79,05 dengan presentasi ketuntasan 86,66%. Hasil tersebut adalah hasil dari data yang penulis kumpulkan pada penelitian tindakan kelas. Selain hasil menulis puisi peneliti juga mengumpulkan hasil aktivitas siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

Dengan digunakannya metode ini terbukti bahwa hasil siswa dapat meningkat sesuai dengan harapan yaitu mampu mencapai nilai KKM. Sebenarnya penggunaan metode ini sudah banyak sekali digunakan, bahkan peneliti lain mengalami peningkatan yang baik. Jadi, terbukti bahwa metode ini sangat mudah dan baik untuk digunakan oleh para peneliti. Dengan menggunakan metode ini siswa lebih ekspresif dan menyenangkan dalam belajar, karena mereka merasa bebas dalam berpendapat dan mengungkapkan perasaannya. Berikut hasil grafik keterampilan menulis puisi dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.



SIMPULAN

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan penelitian harus dimulai dari persiapan penggunaan metode, menunjukkan media, merangsang siswa menggunakan media, melatih siswa dalam mencoba menulis puisi sampai dengan menarik kesimpulan dari metode atau materi yang dipelajari. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang meningkat dari masa pra-siklus sampai siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode sosiodrama akan meningkatkan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran khususnya dalam keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode sosiodrama di kelas IV SDN Sukamanah 1 kecamatan Jiput kabupaten Pandeglang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D. P., Luthfia, R. A., Hamis, S. I., & Dewi, D. A. (2021). Metode Sosiodrama sebagai Sarana Menumbuhkan Kesadaran Toleransi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5624-5630.
- Andiyani, A. (2021). Upaya Peningkatan Keterampilan Membuat Surat Pribadi dengan Metode Drill Menggunakan Teknik "Tumis" (Trik untuk Mengetik Surat) pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran 2 di SMK Negeri 1 Indramayu. *VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 54-62.
- Arrobi, J., & Purnama, H. (2022). Efektivitas Metode Sosiodrama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Hikmatunnidzom Gunungguruh Sukabumi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 992-999.
- Fazriyah, D. A., Gunayasa, I. B., & Nurwahidah, N. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Siswa Kelas V SDN 40 Ampenan. *JIPP : Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 363-366.
- Husda, A., & Sembiring, R. A. (2020). Implementasi Gaya Belajar Kinestetik sebagai Apresiasi Mahasiswa UNPRI terhadap Pemaknaan Unsur Puisi. *Jurnal Education and Development*, 494.
- Komalasari, A. S., & Riani, D. (2023). Edukasi Manfaat Literasi Membaca dan Menulis di SMK PGRI 3 Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA JAYA*, 82-92.
- Kusumo, N. P., Rusijono, & Susarno, L. H. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Sosiodrama terhadap Perilaku Kewarganegaraan Digital : Kajian Literatur. *SIPTEK : Seminar Nasional Inovasi dan Pengembangan Teknologi Pendidikan*.
- Lestari, F. D., Ibrahim, M., Ghufron, S., & Mariati, P. (2021). Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5087-5099.
- Nainggolan, D. H., Sidabalok, N. E., & Aritonang, E. (2022). Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Elektriase : Jurnal Sains dan Teknologi Elektro*, 1-6.

- Prasetyaningrum, U. (2022). Penggunaan metode sosiodrama untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran sosiologi kelas XI IPS I SMAN 5 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*.
- Rahayu, T., & Kurniawan, P. Y. (2021). Pelatihan Membaca dan Menulis Puisi pada Peserta Didik TPA Al-Husna. *JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 89-96.
- Ribahan, Muhtar, F., Ramdhani, D., & Suprpto. (2023). Peningkatan Kapasitas . *Transformasi : Jurnal Pengabdian Masyarakat guru PAI dalam Mendesain Penelitian Tindakan Kelas di Pondok Pesantren Halimatussa'diah Nahdlatul Wathan Lombok Timur*, 178-188.
- Sari, S. P. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. . *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, , 19-24.
- Sari, S. P. (2020). Penggunaan Metode Make a Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. . *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, , 19-24.
- Suprayogi , S., Pranoto, B. E., Budiman, A., Maulana, B., & Swastika, G. B. (2021). Pengembangan Keterampilan Menulis Siswa SMAN 1 Semaka Melalui Web Sekolah. *Madaniya* , 283-294.
- Suprihatin, S., & Manik, Y. M. (2020). Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Promosi : Program Studi Pendidikan Ekonomi*.
- Susiati. (2020). Metode Sosiodrama . *Metode Pengajaran Bahasa Indonesia*, 16-17.
- Syalafiah, M., & Rima, I. (2020). Teknik Sosiodrama dalam Bimbingan Kelompok untuk Mengembangkan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA. *Fokus : Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 80-88.
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat STEI AL-AMAR SUBANG*.
- Tokan, M. K., Imakulata, M. M., & Bani, M. D. (2023). Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru-Guru di Kota Waingapu Kabupaten Sumba Timur. *Kelimutu Journal of Community Service Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 53-62.